
Pelaksanaan Pembelajaran Matematika bagi Siswa Tunanetra kelas XI di SMK Negeri 7 Padang pada masa Pandemi Covid-19

Veronica Suzana¹, Asep Ahmad Sopandi²

¹²Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: veronicasuzana20@gmail.com

Kata kunci:

*Siswa Tunanetra,
Pembelajaran
Matematika, Covid-19*

ABSTRACT

This research was motivated by problems found in one of the schools that provided inclusive education, namely SMK N 7 Padang regarding the implementation of mathematics learning for blind students of class XI during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine how the implementation of mathematics learning for class XI blind students at SMK N 7 Padang. The method used is descriptive qualitative, the research subjects are mathematics teacher, special guidance teachers, class teachers, blind students(D), parents of blind students. The data collected through observation, interviews, and documentation studies are then analyzed, presented and conclusions drawn from these data. The implementation of mathematics learning for blind students (D) during the pandemic is carried out the same as other regular students using chat applications, where in the application the teacher will condition all teaching and learning activities starting from taking attendance, delivering material in the form of videos, asking and evaluating. Constraints in implementing mathematics learning for blind students (D) students find it difficult to understand the learning that is given online because online students are accompanied by parents.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan yang ditemukan di salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi yaitu di SMK N 7 Padang tentang pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra kelas XI pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra kelas XI di SMK N 7 Padang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, subjek penelitian adalah guru matematika, guru pembimbing khusus, walikelas, siswa tunanetra (D), orangtua siswa tunanetra. Data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang kemudian di analisis, disajikan dan ditarik kesimpulan dari data-data tersebut. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra (D) pada masa pandemi dilakukan sama seperti siswa reguler lainnya menggunakan aplikasi chat, dimana di dalam aplikasi tersebut guru akan mengkondisikan semua kegiatan belajar mengajar mulai dari pengambilan absensi, penyampaian materi berupa video, tanya jawab dan evaluasi. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra (D) siswa sulit memahami pembelajaran yang diberikan saat daring ini karena daring siswa didampingi oleh orang tua.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang memberikan hak yang sama kepada semua peserta didik untuk mendapatkan kesempatan pendidikan dalam satu ruang lingkup yang sama. Pendidikan inklusi bertujuan untuk memberikan kesempatan dan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang sangat menghargai keanekaragaman, dan tidak adanya diskriminatif kepada semua peserta didik yang berkelainan fisik, emosi, mental dan sosial untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2009).

Disekolah penyelenggara pendidikan inklusi terdapat anak yang berkebutuhan khusus (ABK) yang memiliki keterbatasan, kelainan dan gangguan yang berbeda-beda salah satunya anak dengan hambatan penglihatan (tunanetra). Tunanetra merupakan penglihatan yang tidak dapat berfungsi dalam aktifitas sehari-hari seperti orang pada umumnya yang memiliki penglihatan normal (Atmaja, 2018). Anak tunanetra, mereka yang menagalami hambatan pada indra penglihatan tidak pada intelektualnya jadi mereka memiliki hak untuk menerima pendidikan seperti biasa. Mereka bisa belajar tidak hanya di sekolah luar biasa (SLB) tetapi juga di sekolah biasa atau sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

Penyelenggara pendidikan inklusi, salah satu pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada siswa tunanetrayaitu pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika bagi tuanetra merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendorong dan memotivasi anak agar penyandang tunanetra belajar matematika, sehingga terjadi perubahan tingkah laku atau keterampilan matematis bagi para tunanetra (Widjaya, 2012). Karena berbagai batasan tidak menuup kemungkinan bahwa penyandang tunanetra memiliki kesempatan belajar mengajar yang sesuai, termasuk pengembangan akademik dan keterampilan. Pembelajaran matematika merupakan salah satu perkembangan akademik yang harus dimiliki oleh siswa tunanetra.

Pelaksanaan pembelajaran yang yang dilaksanakan pada saat sekarang ini terjadi perubahan baik di sekolah inklusi maupun disekolah lainnya, karena pada saat sekarang ini sistem pembelajaran pendidikan di Indonesia yang di ubah menjadi daring (online) atau belajar dirumah, penyebabnya karena adanya pandemi covid-19 yang terjadi di bumi/ dunia yang salah satunya berdampak di indonesia.

Berdasarkan pelaksanaan observasi dan wawancara melalui narasumber di SMK N 7 Padang pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra dilaksanakan melalui daring (online), materi pembelajaran matematika diberikan oleh guru melalui daring (online) berupa video di dalam video dijelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari itu selesai itu siswa tunanetra diberikan tugas oleh guru matematika dan pada saat pembuatan tugas siswa tunanetra di bantu oleh orang tua. Pelaksanaan pembelajaran matematika diberikan satu kali dlam seminggu yaitu hari selasa. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada saat pandemic covid-19 ini memiliki kendala baik itu dari guru matematika, siswa tunanetra dan orang tua siswa tunanetra salah satunya strategi atau metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran matemamatika. Pada penelitian ini peneliti tertarik dalam mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan hambatan penglihatan (tunanetra) di sekolah

penyelenggara pendidikan inklusi pada saat sekarang ini masa pandemic covid-19 melalui sistem daring (online).

Metode

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang masih ada saat ini atau pada masa lampau. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan benda-benda alam, dimana peneliti merupakan alat kunci dan dapat melakukan analisis secara induktif terhadap data (sugiyono, 2016).

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 7 Padang yang terletak di jalan Raya Padang Indarung, kelurahan cengkeh, kecamatan Lubuk Begalung. Penelitian ini berjalan kurang lebih 3 bulan, pada bulan februari- april 2021.

3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru matematika, guru pembimbing khusus, walikelas, siswa tunanetra (D), dan orang tua siswa tunanetra.

4. Prosedur

Penelitian ini di mulai dengan memberikan surat penelitian. Selanjutnya diawali dengan kegiatan observasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemic covid-19 di SMK N 7 Padang. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan wawancara dengan guru matematika, guru pembimbing khusus, wali kelas, siswa tunanetra dan orang tua siswa tunanetra dan tidak lupa pada saat melakukan kegiatan mengambil dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Umum

SMK N 7 Padang terletak di jln. Cengkeh Lubuk Begalung, Padang. SMK N 7 Padang ditetapkan sebagai sekolah inklusi pada tahun 2009 oleh Dinas Pendidikan. Dikarenakan banyaknya siswa berkebutuhan khusus yang memilih bersekolah disana. Kompetensi keahlian yang ada di SMK N 7 Padang yaitu Seni Karawitan Minang, Seni Tari Minang, Seni Teater, seni Musik Non Klasik, Tata Kecantikan, Pertelevisian, Produk Perfileman.

Di SMK N 7 Padang terdapat beberapa jenis peserta didik berkebutuhan khusus yang terdiri dari Tunanetra, Autis dan Slow Learner. Melalui observasi, penelitian yang dilakukan bahwasannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra kelas XI pada masa pandemic covid-19.

2. Temuan Khusus

Pada temuan khusus ini untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian yaitu:

a. Pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra pada masa pandemic covid-19

1) Guru menyusun RPP

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika bahwasannya guru ketika menyusun RPP tidak ada kolaborasi dengan pihak terkait dikarenakan itu tanggung jawab guru mata pelajaran, guru matematika hanya

menanyakan kepada guru pembimbing khusus untuk materi yang cocok diberikan kepada siswa tunanetra. Penyusunan RPP disesuaikan dengan hasil asesmen saat daring dikarenakan untuk mempertimbangkan evaluasi untuk siswa dan tidak ada perbedaan RPP siswa reguler dengan siswa tunanetra.

2) Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika bahwasannya pengelolaan kelas pada saat ini berbeda dengan pengelolaan kelas sebelumnya dikarenakan adanya perubahan belajar dari pemerintah dengan belajar dari rumah. Pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring melalui aplikasi WhatsApp dalam aplikasi ini guru dan siswa membuat Grup khusus untuk pembelajaran matematika, grup kelas berisikan semua siswa termasuk siswa yang unanetra. Melalui aplikasi inilah guru mengelola kelas matematika dari kehadiran siswa hingga akhir waktu belajar. Melalui aplikasi ini guru mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti kelas secara maksimal termasuk siswa tunanetra yang ada di kelas tersebut.

3) Kegiatan inti

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika bahwasannya penerapan materi pembelajaran matematika kepada siswa tunanetra dilakukan dengan cara membuat video pembelajaran. Peserta didik tunanetra mengakui bahwa dalam pemahaman materi yang diberikan melalui video yang di bagikan di dalam grup kurang membantu siswa tunanetra dalam memahami materi. Walaupun sudah di bantu oleh orang tua siswa tunanetra. Metode yang diberikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berupa metode ceramah. Media yang digunakan pada saat pembelajaran matematika untuk siswa tunanetra sama dengan siswa reguler lainnya yaitu berupa video.

4) Kegiatan akhir

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan sama pada umumnya, evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan pertengahan semester tetapi dilaksanakan pada akhir pelaksanaan pembelajaran berupa lisan maupun tulisan.

b. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada masa pandemic covid-19

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika ini yaitu, materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik tunanetra masih sama dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik pada umumnya, kurang efektifnya pembelajaran yang diberikan saat daring ini, media pembelajaran yang tidak mendukung, dalam pelaksanaan pembelajaran matematika tidak adanya pendamping khusus untuk siswa tunanetra.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra pada masa pandemic covid-19 ini yaitu: pada pelaksanaan pembelajaran matematika materi yang diberikan kepada siswa tunanetra disesuaikan dengan kemampuan siswa tunanetra tidak hanya berpatokan kepada RPP, tujuan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa tunanetra untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan metode ceramah. Pada pelaksanaan pembelajaran matematika guru menggunakan media berupa video tetapi penggunaan media ini

kurang efektif bagi siswa tunanetra. Pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan agar guru mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang di ajarkan, pada saat kegiatan evaluasi diberikan kepada siswa tunanetra dilakukan secara lisan maupun tulisan yang berupa tanya jawab.

Daftar Rujukan

- Atmaja, J.R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2009). *Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*. Sekretariat Negara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Widjaya, A. (2012). *Seluk-Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*. Javalitera